

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada My. Republic di Jl. Raya Jemursari No. 101A, Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data aktual, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sales PT. My Republic yang berjumlah 45 orang.

##### **2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari PT. My Republic Surabaya bagian sales yang berjumlah 45 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan Teknik probability sampling dengan total sampling.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara dalam kegiatan pengukuran suatu variabel, dengan kata lain operasional variabel adalah petunjuk arah bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu variable Kompensasi (X), variable Komitmen Organisasi (Y) dan variabel Kepuasan Karyawan (Z). Berikut ini operasional variabel nya :

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
<b>Komitmen Organisasi (Y)</b> Komitmen organisasi adalah keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras bagi pencapaian tujuan organisasi. Handoko dan Rambe (2018)	Komitmen organisasi merupakan keinginan karyawan PT My Republic Surabaya untuk berusaha lebih keras bagi pencapaian perusahaan.	Komitmen efektif	Keterikatan antar karyawan
		Komitmen Kontinyu	Keterikatan antar karyawan dengan perusahaan
			Kerugian yang dirasakan bila meninggalkan perusahaan
		Komitmen Normatif	Kebutuhan untuk berada di perusahaan
<b>Kompensasi (X)</b> Kompensasi merupakan bayaran kepada karyawan yang timbul akibat dari hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan. Farla, <i>et.al.</i> (2019)	Kompensasi merupakan bayaran yang diterima oleh karyawan karyawan PT My Republic Surabaya atas hasil kerjanya.	Gaji	Karyawan mendapatkan gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang di berikan
		Insentif	Karyawan mendapatkan bonus dari perusahaan
		Tunjangan	Karyawan mendapatkan tunjangan dari perusahaan
		Fasilitas	Karyawan

Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
			mendapatkan fasilitas dari perusahaan
<b>Kepuasan Karyawan (Z)</b> Kepuasan merupakan perasaan dan emosi sebagai pandangan karyawan mengenai pekerjaan mereka baik itu menyenangkan ataupun tidak menyenangkan Hasibuan (2016)	Kepuasan merupakan perasaan karyawan PT. My Republic Surabaya mengenai pekerjaan yang dikerjakannya.	Gaji	Puas terhadap gaji
		Promosi	Puas terhadap promosi
		Pekerjaan	Puas terhadap pekerjaan
		Benefit	Puas terhadap benefit dari perusahaan
		Rekan Kerja	Puas terhadap rekan kerja
		Penghargaan	Puas terhadap penghargaan
		Komunikasi	Puas terhadap komunikasi yang terbangun

#### E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2017) data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono, (2017) data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisisioner yang sesuai dengan variabel untuk disebarkan kepada responden terkait variabel kompensasi, kepuasan karyawan dan komitmen organisasi

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu Tanzeh (2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden Sugiyono (2017).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan membagikan tautan form pertanyaan yang berisi instrumen penelitian kepada karyawan PT My Republic. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dalam dua tahap. Dimana tahap kedua berguna sebagai langkah cadangan apabila dalam proses penyebaran kuesioner ditahap pertama belum mencapai angka responden yang telah ditentukan.

### **G. Teknik Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah. Menurut Sugiyono (2017) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan mempresentasikan pendapat responden dalam skala Likert dengan skala 1-5. Kompensasi diukur menggunakan empat item dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5, kepuasan karyawan diukur menggunakan tujuh item dengan skala Likert satu sampai lima, dan komitmen organisasi diukur menggunakan lima item dengan skala Likert satu sampai 5.

### **H. Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu Syahrudin dan Salim (2012). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya Sanusi (2014). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,5$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,5$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

### I. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak Ghazali (2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas Ghazali (2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 ( $\text{VIF} < 10$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### J. Teknik Analisis Data

#### 1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif Sugiyono (2017).

Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana kompensasi, komitmen organisasi dan kepuasan karyawan pada PT. My Republic di Kota Surabaya :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentan skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = RS = \frac{45(5-1)}{5} = 36$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 36

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : 1 x 45 = 45
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) : 5 x 45 = 225

Berdasarkan perhitungan rentang skala yang diperoleh, dengan demikian kriterial skala penilaian pada penelitian adalah :

Tabel 3.3 Rentang Skala

No.	Skor	Variabel		
		Kompensasi	Kepuasan Karyawan	Komitmen Organisasi
1	45 - 80	Sangat Tidak Baik	Sangat tidak Puas	Sangat Rendah
2	81 – 116	Tidak Baik	Tidak Puas	Rendah
3	117 – 152	Cukup	Cukup	Cukup
4	153 – 188	Baik	Puas	Tinggi
5	189 - 225	Sangat Baik	Sangat Puas	Sangat Tinggi

## 2. Analisis regresi Jalur

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur. Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) Riduwan dan Engkos (2017). Analisis jalur bisa dikatakan sebagai pengembangan dari konsep korelasi dan

regresi, dimana korelasi dan regresi tidak mempermasalahkan mengapa hubungan antar variabel terjadi serta apakah hubungan antar variabel tersebut disebabkan oleh variabel itu sendiri Setyaningsih (2020).

Terdapat beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data menggunakan path analysis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a) Pengaruh Langsung

1) Pengaruh Kompensasi (X) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta_1 \times X) + e$$

2) Pengaruh Kompensasi (X) terhadap Kepuasan Karyawan (Z)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Z = \alpha + (\beta_2 \times X) + e$$

3) Pengaruh Kepuasan Karyawan (Z) terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta_3 \times Z) + e$$

b) Pengaruh Tidak Langsung

1) Pengaruh Kompensasi terhadap Komitmen Organisasi melalui kepuasan karyawan

Didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta x + (\beta z \times \beta y) + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

X : Variabel bebas

Z : Variabel mediasi

Y : Variabel terikat

e : Standard error

### K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi).

## 1. Uji t

Dijelaskan oleh Kuncoro (2013) uji statistik parsial atau uji t ini dapat melihat seberapa jauh pengaruh variabel secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan *SPSS 25 for Windows* dan digunakan untuk menguji hipotesis dengan didasarkan nilai sig., sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Sobel

Menurut Ghozali (2016) untuk menguji variabel mediasi menggunakan uji sobel yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi sebagai pengaruh tidak langsung secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada pengujian ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel mediasi (Z). Uji sobel dilakukan dengan tingkat signifikan variabel mediasi (Z) dengan menghitung standar error  $S_{ab}$ . Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Keterangan:

- a : Jalur variable bebas (X) dengan variable mediasi (Z)  
b : Jalur variable mediasi (Z) dengan variable terikat (Y)  
 $S_a$  : Standard error koefisien a  
 $S_b$  : Standard error koefisien b

Tahapan selanjutnya adalah menguji signifikan pengaruh tidak langsung diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{S_{ab}}$$



Nantinya akan didapatkan kesimpulan dengan melihat kriteria jika nilai  $Z > 1,96$  (nilai  $Z$  mutlak), maka variabel ( $Z$ ) secara signifikan memediasi pengaruh variabel ( $X$ ) terhadap variabel ( $Y$ ). Jika pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  signifikan dan menurun menjadi nol dengan memasukkan variabel  $Z$ , maka terjadi mediasi sempurna. Namun, jika pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  signifikan dan menurun tidak sama dengan nol dengan memasukkan variabel  $Z$ , maka terjadi mediasi parsial.

